



► DPRD KOTA JOGJA

Alkap Terbentuk, Dewan Kebut Sejumlah Agenda

UMBULHARJO-DPRD Kota Jogja merampungkan pembentukan Alat Kelengkapan (Alkap) pada Jumat (1/11). Sejumlah agenda telah menunggu untuk dikerjakan dalam sisa waktu sebelum pergantian tahun.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Pembentukan Alkap DPRD Kota Jogja dilakukan setelah pimpinan definitif DPRD Kota Jogja ditetapkan pada Senin (28/11), dengan formasi FX Wisnu Sabdono Putro dari PDIP sebagai Ketua, Sinarbiyat Nujanat dari Gerindra sebagai Wakil Ketua I, dan Triyono Hari Kuncoro dari PKS sebagai Wakil Ketua II.

Adapun Alkap DPRD Kota Jogja yang terbentuk yakni Komisi A dengan Ketua Susanto Dwi Antoro dari PDIP; Wakil Ketua, Indaruwanto Eko Cahyono dari PAN; dan Sekretaris, R. Candra Akbar Ishmata, dari Partai Golkar.

Kemudian untuk Komisi B dengan Ketua Mohammad Sofyan dari PAN; Wakil Ketua H. Danang Rudiyatmoko dari PDIP; dan Sekretaris Munazar dari Golkar. Untuk Komisi C diketuai Bambang Seno Baskoro dari Golkar; Wakil

► Meski ada yang tidak puas, semua anggota harus mengedepankan komitmen menyelesaikan agenda prioritas.

► Sesuai hasil rapat pimpinan Dewan, batas akhir kegiatan DPRD Kota Jogja pada 20 Desember.

Ketua Subagyo dari PDIP; dan Sekretaris, Eko Djoko Widiyatno dari PKB yang tergabung dalam Fraksi Nasdem.

Sedangkan Komisi D diketuai Darini dari PDIP; Wakil Ketua Yogo Prasetyo Pri Hutomo dari Golkar; dan Sekretaris Solihul Hadi dari PKB yang tergabung dalam Fraksi Nasdem.

Alkap lain yang juga telah terbentuk yakni Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) yang terdiri dari 10 orang dan Badan Kehormatan lima orang yang diketuai oleh Muhammad Affan dari Golkar, dan Wakil Ketua Krisnadi Setiawan dari Gerindra.

Wakil Ketua I DPRD Kota Jogja, Sinarbiyat Nujanat, menjelaskan meski ada pihak yang puas dan tidak puas, namun semua anggota harus mengedepankan komitmen bersama untuk menyelesaikan sejumlah agenda yang menjadi prioritas karena waktu yang sudah mepet. "Terlepas ada yang puas dan tidak puas, itu bagian dari dinamika politik. Tapi, komitmen kami karena waktunya mepet, sesegera mungkin alkap harus diselesaikan dengan segala konsekuensinya. Tentu kami

lebih mengedepankan agar alkap segera selesai dan kemudian bisa bekerja," katanya.

Agenda terdekat pasca-pembentukan Alkap DPRD Kota Jogja yakni Rapat Badan Musyawarah (Bamus) dengan target menyusun rencana kegiatan dan tata kalanya. "Khususnya pembahasan propemperda [program pembentukan perda], raperda [rancangan perda], Rancangan APBD 2025, pembentukan pansus," katanya.

Sejumlah agenda ini ditargetkan selesai sebelum akhir tahun, tepatnya sebelum 20 Desember 2024. "Sesuai dengan rapat pimpinan Dewan dengan sekretariat Dewan, maka batas akhir kegiatan DPRD Kota Jogja pada 20 Desember. Harus sudah *close* semua kegiatan," katanya.

Dia berharap semua anggota juga bisa memenuhi komitmen ini di tengah masa kampanye pilkada. "Anggota DPRD harus bisa membagi waktu, mana yang menjadi prioritas dan urgen. Di situasi yang mepet seperti ini, pembahasan bisa dilakukan di malam hari. Ini harus diprioritaskan di luar kepentingan pilkada masing-masing partai politik," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005